

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK MENJAWAB TANTANGAN

Perseroan Membukukan Pendapatan Sebesar US\$18,3 juta di 3M16

Jakarta, 28 April 2016 – PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) melaporkan pendapatan sebesar US\$18,3 juta, laba kotor sebesar US\$3,0 juta, EBITDA sebesar US\$6,1 juta dan rugi bersih untuk triwulan berjalan sebesar US\$1,3 juta dalam laporan keuangan tidak diaudit untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016. Laporan keuangan lengkap untuk periode tersebut dapat diakses di situs web Perseroan (www.mbss.co.id).

Pendapatan Perseroan di 3M16 mencerminkan penurunan sebesar 30,0% dari pendapatan 3M15 sebesar US\$26,2 juta. Penurunan pendapatan tersebut disebabkan karena pendapatan segmen *barging* dan *floating crane* turun dibanding 3M15 dimana pendapatan *barging* turun sebesar 26,5% dari US\$16,6 juta menjadi US\$12,2 juta dan pendapatan *floating crane* turun sebesar 36,5% dari US\$9,6 menjadi US\$6,1 juta.

Beberapa faktor mempengaruhi pendapatan dari segmen *barging*. Terus berlanjutnya siklus *docking* yang tinggi menyebabkan ketersediaan armada yang lebih rendah di 3M16. Harga bahan bakar yang lebih rendah juga menyebabkan lebih rendahnya tarif pengangkutan karena Perseroan dalam kontrak-kontraknya mempunyai mekanisme penyesuaian atas kenaikan atau penurunan harga bahan bakar. Selain itu, beberapa kontrak tidak berlanjut. Penurunan pendapatan tersebut sebagian dikompensasikan oleh pendapatan yang lebih tinggi dari proyek-proyek *spot*, yang didominasi oleh pelayaran jarak jauh.

Penurunan pendapatan *barging* sebesar US\$4,4 juta tersebut utamanya disebabkan oleh kontrak-kontrak yang tidak berlanjut dengan dampak sebesar US\$5,0 juta dan volume yang lebih rendah dari proyek Adaro dengan dampak sebesar US\$1,1 juta, namun sebagian dikompensasikan oleh pendapatan dari proyek-proyek *spot* sebesar US\$1,7 juta.

Sementara itu, penurunan pendapatan *floating crane* sebesar US\$3,4 juta utamanya disebabkan karena tidak adanya lagi pendapatan dari FC Rachel yang dilepas pada bulan Oktober 2015 sehubungan PT Kideco Jaya Agung melalui perusahaan terafiliasinya yaitu PT Seabridge Shipping mengeksekusi opsi pembelian atas *floating crane* tersebut. Hal tersebut berdampak negatif kepada pendapatan sebesar US\$1,3 juta. Pendapatan yang lebih rendah dari FC Abby dan FC Nicholas yang memasuki pasar *spot* sejak 4Q15 juga berdampak negatif sebesar US\$1,1 juta. Selain itu, *floating crane* lainnya juga menghasilkan pendapatan lebih rendah disebabkan karena lebih banyaknya *geared vessel* yang dioperasikan oleh pembeli-pembeli batubara pelanggan-pelanggan Perseroan.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan pada triwulan pertama tahun 2016, Perseroan telah mengambil langkah-langkah untuk memitigasi dampaknya terhadap kinerja. Perseroan terus menjaga hubungan dengan para pelanggan yang ada dan bekerja lebih rapat dengan para pelanggan tersebut dalam rangka mendukung operasi logistik para pelanggan menjadi lebih efisien. Sebagaimana sebelumnya disebutkan, kinerja Perseroan in 3M16 diantaranya didukung oleh proyek-proyek *spot* yang didominasi oleh pelayaran jarak jauh, seiring meningkatnya permintaan batubara untuk konsumsi domestik, khususnya untuk kebutuhan pembangkit listrik. Perseroan telah mengidentifikasi jenis proyek “hybrid”, dimana para pelanggan meminta alokasi armada yang bersifat *dedicated*, namun tanpa jaminan ketersediaan volume. Untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan dan memanfaatkan peluang ini, Perseroan secara terus memperbaiki manajemen aset dan manajemen armada, yang menjadi kian penting di tengah siklus *docking* kapal yang tinggi ini.

Di segment *floating crane*, untuk mengatasi lebih rendahnya permintaan ekspor, Perseroan terus mengeksplorasi peluang diversifikasi secara regional dengan berupaya memasarkan *floating crane* yang saat ini melayani pasar *spot*, ke negara-negara lain di kawasan. Strategi diversifikasi juga diarahkan pada material non-batubara. Perseroan juga mengeksplorasi peluang melayani beberapa pelanggan sekaligus di satu wilayah yang sama, dalam rangka mendapatkan volume dari beberapa sumber sekaligus.

Berikut adalah ikhtisar kinerja Perseroan di 3M16:

Table 1. Ikhtisar Kinerja Operasional

Item	Unit	3M16	3M15	% Perubahan
<i>Barging</i>				
Unit	sets	76	78	-2,6%
Volume	jt ton	6,1	6,2	-1,6%
<i>Floating Crane</i>				
Unit	units	6	7	-14,3%
Volume	jt ton	3,5	5,6	8,9%
Total Volume	jt ton	9,6	11,8	-18,6%

Table 2. Ikhtisar Kinerja Keuangan

Item	Unit	3M16	3M15	% Perubahan
Pendapatan	US\$ jt	18,3	26,2	-30,0%
<i>Barging</i>	US\$ jt	12,2	16,6	-26,5%
<i>Floating Crane</i>	US\$ jt	6,1	9,6	-36,5%
Beban Langsung	US\$ jt	15,3	18,0	-15,0%
Laba Bruto	US\$ jt	3,0	8,2	-62,9%
Beban Usaha	US\$ jt	2,8	2,3	-21,2%
Pendapatan Usaha	US\$ jt	0,2	5,9	-95,8%
Pendapatan (Beban) Lain-lain	US\$ jt	(0,7)	(1,1)	57,1%
Laba Sebelum Pajak	US\$ jt	(0,5)	4,8	-111,4%
Laba Tahun Berjalan	US\$ jt	(0,7)	4,5	-117,1%
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada:				
Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	US\$ jt	(1,3)	4,0	-146,0%
Nonpengendali	US\$ jt	0,5	0,5	5,0%
EBITDA	US\$ jt	6,1	11,8	-47,9%

Pendapatan

Pendapatan menurun sebesar 30% dari US\$26,2 juta di 3M15 menjadi US\$18,3 juta di 3M16, disebabkan karena pendapatan segmen *barging* yang lebih rendah 26,5% dan pendapatan segmen *floating crane* yang lebih rendah 36,5%.

Beban Langsung

Beban langsung turun sebesar US\$2,7 juta menjadi US\$15,3 juta seiring penurunan volume kargo yang diangkut. Perseroan telah menjalankan berbagai upaya efisiensi biaya dan rasionalisasi, khususnya untuk menekan komponen biaya variable seperti bahan bakar. Namun demikian, komponen tetap beban langsung seperti depresiasi kapal, dan biaya-biaya yang terkait dengan siklus *docking* tinggi yang masih terus berlanjut, menyebabkan penurunan beban langsung masih lebih sedikit dibandingkan penurunan pendapatan.

Beban Usaha

Beban usaha meningkat sebesar US\$0,5 juta dari US\$2,3 juta di 3M15 menjadi US\$2,8 juta di 3M16, utamanya disebabkan karena beban gaji yang lebih tinggi sehubungan penambahan karyawan.

Pendapatan (Beban) Lain-lain

Beban Lain-lain yang lebih rendah disebabkan di 3M16 Perseroan mencatatkan keuntungan valuta asing, sementara di 3M15 Perseroan mencatatkan kerugian valuta asing.

Table 3. Ikhtisar Posisi Keuangan

Item	Unit	3M16	3M15	% Perubahan
Total Asset	US\$ jt	300,4	351,2	-50,7%
Kas & Setara Kas	US\$ jt	36,9	50,8	-13,9%
Total Liabilitas	US\$ jt	74,1	92,7	-18,6%
Total Utang Bank	US\$ jt	65,7	82,8	-20,7%
Total Ekuitas	US\$ jt	226,4	258,5	-32,1%
Rasio Lancar	x	2,1	2,5	
DER	x	0,3	0,3	

Total Aset

Total aset di 3M16 lebih rendah 50,7% dibanding 3M15 seiring lebih rendahnya aset lancar dan aset tidak lancar Perseroan. Lebih rendahnya aset lancar Perseroan disebabkan karena saldo kas yang lebih rendah, sehubungan pembayaran deviden tunai di bulan Mei 2015. Sementara itu, aset tidak lancar lebih rendah disebabkan karena pelepasan beberapa kapal dan depresiasi periode berjalan.

Total Liabilitas

Total liabilitas di 3M16 lebih rendah 18,6% dibanding 3M15, utamanya karena pembayaran cicilan utang bank sesuai jadwal pembayaran.

Total Ekuitas

Total ekuitas yang lebih rendah disebabkan karena rugi yang dicatatkan di FY15 dan 3M16, serta pembayaran deviden pada bulan Mei 2015.

Tentang PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

www.mbss.co.id

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk adalah suatu perusahaan yang menyediakan solusi terintegrasi untuk jasa logistik laut dan pindah muat (*transshipment*) untuk industri sumber daya alam dengan fokus pada barang curah, dengan investasi-investasi strategisnya di PT Mitra Swire CTM, PT Mitra Alam Segara Sejati, Mitra Segara Sejati Pte Ltd, PT Mitra Hartono Sejati dan PT Mitra Jaya Offshore.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi:

Lucas Djunaidi - Vice President Director

Ika Bethari - Independent Director

Kantor : +62 21 5794 4766

Email : lucas.djunaidi@mbss.co.id

Email : ika.bethari@mbss.co.id

Nikho Parulian - Head of Investor Relations

Kantor : +62 21 5794 4755

Email : nikho.parulian@mbss.co.id

Disclaimer:

Segala informasi keuangan, proyeksi, rencana, strategi dan tujuan tertentu dari PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk yang termuat dalam *new release* ini, bukanlah pernyataan yang dapat diasumsikan sebagai pernyataan perkiraan ke depan sebagaimana diartikan oleh ketentuan berlaku.

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan/atau afiliasinya dan/atau pihak lainnya tidak bertanggungjawab atas ketepatan dan kelengkapan dari pernyataan ke depan (bila ada) di dalam *news release* ini.